

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MI Ihya Ulumiddin

Penelitian ini dilaksanakan di MI Ihya Ulumiddin yang beralamat di Jl.Banda Neira RT 18 Banjarmasin, didirikan pada tahun 1972, dengan jumlah ruang belajar 6 lokal. Berdiri di atas tanah yang luasnya $\pm 600\text{m}^2$. Lingkungan fisik sekolah sederhana, baik dengan pengaturan dan pemeliharaan ruang kelas, ruang guru dan halaman sekolah dengan penghijauan yang cukup. Ruang kelas bertata sederhana dan bersih sehingga siswa merasa nyaman di dalam kelas.

Sekolah ini masih banyak fasilitas yang belum dimiliki, misalnya ruang khusus UKS, laboratorium dan Mushalla, sehingga sedikit mengalami kesulitan dalam aktivitasnya.

2. Identitas MI Ihya Ulumiddin

Nama	: MI Ihya Ulumiddin
Status Madrasah	: Swasta
NSM	: 111263710033
Tanggal dan Tahun Berdiri	: 1 April 1972
Status Tanah	: Milik Yayasan
Alamat Madrasah	: Jl. Bandaneira RT 18
Kelurahan	: Pasar Lama

Kecamatan : Banjarmasin Tengah

Kota : Banjarmasin

Provinsi : Kalimantan Selatan

3. Visi dan Misi MI Ihya Ulumiddin

Sebagaimana Madrasah yang lain, Madrasah Ibtidaiyah Ihya Ulumiddin juga memiliki Visi dan Misi, yaitu :

Visi Madrasah :

Menciptakan generasi muslim yang mempunyai IMTAQ, menguasai IPTEK serta menjadikan MI sebagai lembaga pendidikan yang terpercaya di Madrasah.

Misi Madrasah :

- a. Menciptakan generasi muslim yang memiliki dasar IMTAQ dan IPTEK.
- b. Menciptakan generasi muslim yang berakhlak mulia dan mencintai lingkungan .
- c. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan.
- d. Meningkatkan SDM tenaga pendidik.
- e. Menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar.

4. Keadaan Guru MI ihya Ulumiddin

Tabel 4.1

Keadaan Guru MI Ihya Ulumiddin Tahun
2013-2014

No	Nama / NIP	Ijazah/Tahun	Jabatan
1	Zatiah, S.Pi	S1/1994	Kamad
2	Yuliani, S.Pd.I	S1/2009	Wakamad/Guru Kelas II
3	Sholathiah, S.Pd	S1/2012	Guru Kelas V
4	Jamilah, S.Pd.I	S1/2009	Guru Kelas III
5	Arbainah, S.Pd	S1/2012	Guru Kelas IV
6	Isrodiniatinnor	MAN 1/1997	Sekretaris/Guru Kelas VI
7	Munawarah, S.Pd.I	S1/2010	Bendahara/Guru Kelas I
8	Syarifah Husna, S.Pd.I	S1/2011	Guru Bidang Study
9	Ratnasari	MAN 3/2012	Guru Iqra/BTA
10	Ru'yatullah, S.Pd.I NIP. 198206192009011013	S1/2005	Guru IPA/Penjaskes
11	M. Rahmatullah	Ponpes/2012	Guru Iqra/BTA

5. Keadaan Siswa MI Ihya Ulumiddin

Tabel 4.2

Keadaan siswa MI Ihya Ulumiddin Kecamatan Banjarmasin Tengah Tahun
Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Jenis Kelamin		
		L	P	
1	I	2	4	6
2	II	10	2	12
3	III	5	3	8
4	IV	5	4	9
5	V	9	3	12
6	VI	5	8	13
		36	24	

B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

1. Siklus I

a. Persiapan

Untuk kelancaran proses penelitian maka terlebih dahulu sebelumnya penulis telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mendapatkan persetujuan dari pembimbing Dr. Hj. Romdiyah, M.Pd untuk melakukan penelitian tindakan kelas.
2. Mendapatkan izin dari Pengelola Program Kualifikasi Guru untuk melakukan riset dengan nomor. In. 04/II.2/PP.00.9/33/A/2014 tanggal 25 Pebruari 2014
3. Mendapatkan izin dari Kementerian Agama Kantor Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan untuk melakukan riset dengan nomor. In.04/II.2/TL.008/33/C/2014
4. Mendapat izin dari kepala sekolah MI Ihya Ulumiddin Ibu Zatih S.Pi
5. Menunjuk saudari Sholathiah, S.Pd. sebagai observer. Yang bersangkutan adalah lulusan Unisca Jurusan BP yang juga bertugas sebagai tenaga pengajar di MI Ihya Ulumiddin Banjarmasin.

b. Pelaksanaan

1. Pertemuan pertama (2X35 menit)

a) Persiapan

- (1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) matematika dengan kompetensi dasar melakukan pembagian bilangan dua angka.

Tujuan Pembelajaran:

- melakukan pembagian bilangan dua angka

(2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

(1) Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru memberi salam
- b. Guru mengabsen siswa
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembang
- d. Guru menyampaikan appersepsi untuk meningkatkan kembali pengetahuan pra syarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan demonstrasi .

(2) Kegiatan Inti (40 menit)

- a. Guru meminta tiga orang siswa maju ke depan kelas
- b. Siswa diberi 6 biji permen dan diminta membagi kepada dua orang temannya
- c. Guru menjelaskan itu yang dinamakan pembagian
- d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk mencoba
- e. Guru memberikan tes tertulis kepada siswa

(3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- a. Guru memberikan penilaian terhadap tes hasil belajar siswa
- b. Kemudian guru membagikan hasil tes kepada siswa

c. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapatkan nilai tertinggi dan memberikan semangat kepada siswa yang mendapat nilai kurang.

d. Guru menutup pelajaran

c). Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2X35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus 1)

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Menyiapkan media atau alat pembelajaran		
2	Memeriksa kesiapan siswa		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		
4	Menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis.		
5	Appersepsi		
6	memotivasi		
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		

7	Menjelaskan bahan pelajaran		
8	Menguasai kelas		
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		
10	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
12	Menggunakan media		
13	Menggunakan metode		
14	Menumbuhkan partisipasi siswa aktif dalam pembelajaran		
15	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		
16	Menumbuhkan keceriaan dalam belajar		
17	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar		
III	Kegiatan Akhir		
18	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)		
19	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa		
20	Memberikan penghargaan		
21	Memberikan kesimpulan tentang pelajaran		
22	Menutup pelajaran		
	jumlah	13	9

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut

$$\text{Prosentasi} = \frac{13}{22} \times 100\% = 59,1\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru belum mencapai hasil yang sesuai dengan

apa yang direncanakan, daya serap anak masih kurang karena guru kurang menguasai kelas, seperti masih ada anak yang tidak aktif.

2. Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Observasi siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode drill dapat dilihat pada tabel berikut :

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

Tabel 4.4

Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama Siklus I

No	Indikator / Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan dari guru					
2	Menjawab pertanyaan dari guru					
3	Menanggapi penjelasan dari guru					
4	Minat					
5	Keceriaan dalam pembelajaran					
6	Presensi					
7	Menghitung pembagian					
TOTAL NILAI		23				

$$\text{Persentasi} = \frac{23}{35} \times 100\% = 65,71\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dapat dikategorikan masih kurang aktif

3. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.5

No	Nama Siswa	Pemahaman konsep				Keterampilan menghitung				Nilai	Persentase
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Ananda Aiko Saputra									5	62,5
2	A.Ramadhan Mubarak									5	62,5
3	Azrina Nur Padila									7	87,5
4	Humaini									4	50
5	M.Ahmad									5	62,5
6	M.Alpin									5	62,5
7	M.Ramadhan									7	87,5
8	M.Riyan									5	62,5
9	M.Yasir Alya									5	62,5
10	Sahrul Mustafa									4	50
11	Saipul Ahmad									4	50
12	Zahwa Aulia									6	75

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi adalah 87,5 hanya diperoleh dua orang siswa, sedangkan nilai yang terendah adalah 50 yang diperoleh tiga orang siswa. Jadi masih banyak nilai dibawah standar ketuntasan belajar. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Pertemuan Pertama Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama siklus I, maka dapat direfleksikan sebagai berikut :

Kegiatan pembelajaran materi pembagian bilangan bulat dengan menggunakan metode drill dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini disebabkan oleh aktivitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti rata-rata hanya mencapai 60%. Menurut observer, ini disebabkan oleh peneliti kurang memotivasi siswa.

2. Pertemuan Kedua Siklus I

a). Persiapan

Sebelum pertemuan kedua siklus I dilaksanakan, terlebih dahulu disiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- (1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode drill dengan kompetensi dasar melakukan pembagian bilangan dua angka.

Tujuan Pembelajaran :

- a. Mampu melakukan pembagian dua angka dengan cara mengurangi
- (2) Membuat lembar kerja siswa
- (3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- (4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan Awal

1. Guru memberi salam
2. Mengabsen siswa
3. Guru mengappersepsi siswa dengan tanya jawab
4. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan penilaian yang akan dicapai

Kegiatan Inti

1. Guru terlebih dahulu menjelaskan bahan pelajaran yang akan dipelajari

2. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru
3. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru
4. Guru membagi alat peraga yang berupa lidi kepada masing-masing siswa
5. Guru meminta beberapa orang siswa untuk maju ke depan kelas
6. Siswa kemudian mengerjakan tugas dari guru
7. Guru berkeliling mengawasi sambil membimbing dan memeriksa kerja siswa
8. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya
9. Setelah selesai semua hasil kerja siswa dikumpulkan

Kegiatan Akhir

1. Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa
2. Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang nilainya tinggi dengan mengucapkan kata “ bagus”
3. Guru membagikan hasil penilaian kepada siswa
4. Guru menutup pelajaran

c) Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat pada saat kegiatan belajar mengajar pertemuan kedua siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6

Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus 1)

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Menyiapkan media atau alat pembelajaran		
2	Memeriksa kesiapan siswa		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		
4	Menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis.		
5	Appersepsi		
6	memotivasi		
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan bahan pelajaran		
8	Menguasai kelas		
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		
10	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
12	Menggunakan media		
13	Menggunakan metode		
14	Menumbuhkan partisipasi siswa aktif dalam pembelajaran		
15	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		
16	Menumbuhkan keceriaan dalam belajar		
17	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar		
III	Kegiatan Akhir		

18	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)		
19	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa		
20	Memberikan penghargaan		
21	Memberikan kesimpulan tentang pelajaran		
22	Menutup pelajaran		
	jumlah	15	7

$$\text{Presentasi} = \frac{15}{22} \times 100\% = 68,18 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari sebelumnya, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan, seperti memotivasi, menyampaikan hasil penilaian, memberikan kesimpulan tentang pelajaran, dan menutup pelajaran.

2. Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode drill dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7

Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan kedua (siklus 1)

No	Indikator / Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan dari guru					
2	Menjawab pertanyaan dari guru					
3	Menanggapi penjelasan dari guru					
4	Minat					
5	Keceriaan dalam pembelajaran					

6	Presensi					
7	Menghitung pembagian					
TOTAL NILAI		26				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{26}{35} \times 100\% = 74,35\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan, bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada pertemuan kedua siklus I ini, lebih baik dari sebelumnya. Tata tertib dalam berkelompok sudah bisa diperbaiki, namun hal-hal yang lain masih perlu peningkatan.

Tes hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini ;

Tabel 4.8

Aktivitas Belajar Siswa dalam Pertemuan Kedua Siklus 1

No	Nama Siswa	Pemahaman Konsep				Keterampilan Menghitung				Nilai	Persentase
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Ananda Aiko Saputra									6	75
2	A.Ramadhan Mubarak									5	62,5
3	Azrina Nur Padila									7	87,5
4	Humaini									5	62,5
5	M.Ahmad									5	62,5
6	M.Alpin									6	75
7	M.Ramadhan									8	100
8	M.Riyan									6	75
9	M.Yasir Alya									5	62,5
10	Sahrul Mustafa									4	50
11	Saipul Ahmad									4	50
12	Zahwa Aulia									8	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi adalah 100 hanya diperoleh dua orang siswa, sedangkan nilai yang terendah adalah masih 50

yang diperoleh dua orang siswa. Jadi masih banyak nilai dibawah standar ketuntasan belajar. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II.

3 . Refleksi Tindakan Kelas Pertemuan Kedua Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran matematika dengan metode drill cukup maksimal.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode drill cukup mendukung dan aktif. Hal ini dapat dilihat pada hasil perolehan nilai rata-rata siswa pada pertemuan pertama 62,50 dan pertemuan kedua 64,58, kalau dirata-ratakan maka hasilnya adalah sebagai berikut :

$$\frac{62,50 + 64,58}{2} = 63,54.$$

- c. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode drill masih belum sempurna dan akan diteruskan pada siklus II.

3. Siklus II

- a. Pertemuan pertama (2X35 menit)

1) Persiapan

- (a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) matematika dengan kompetensi dasar melakukan pembagian bilangan dua angka.

Tujuan Pembelajaran:

- melakukan pembagian bilangan dua angka

(b) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan Awal (10 menit)

1. Guru memberi salam
2. Guru mengabsen siswa
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembang
4. Guru menyampaikan appersepsi untuk meningkatkan kembali pengetahuan pra syarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan demonstrasi .

Kegiatan Inti (40 menit)

1. Guru terlebih dahulu menjelaskan bahan pelajaran yang akan dipelajari
2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru
3. Guru membagi membagikan lidi kepada masing-masing siswa
4. Guru memberikan contoh pembagian di papan tulis, kemudian mencontohkan dengan menggunakan lidi
5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba membagi menggunakan lidi
6. Guru memberikan tes tertulis kepada siswa

Kegiatan Akhir (20 menit)

1. Guru memberikan penilaian terhadap tes hasil belajar siswa

2. Kemudian guru membagikan hasil tes kepada siswa
3. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapatkan nilai tertinggi dan memberikan semangat kepada siswa yang mendapat nilai kurang.
3. Guru menutup pelajaran

b. Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2X35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9

Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus 2)

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Menyiapkan media atau alat pembelajaran		
2	Memeriksa kesiapan siswa		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		
4	Menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis.		
5	Appersepsi		
6	memotivasi		
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		

7	Menjelaskan bahan pelajaran		
8	Menguasai kelas		
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		
10	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
12	Menggunakan media		
13	Menggunakan metode		
14	Menumbuhkan partisipasi siswa aktif dalam pembelajaran		
15	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		
16	Menumbuhkan keceriaan dalam belajar		
17	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar		
III	Kegiatan Akhir		
18	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)		
19	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa		
20	Memberikan penghargaan		
21	Memberikan kesimpulan tentang pelajaran		
22	Menutup pelajaran		
	jumlah	18	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut

$$\text{Prosentasi} = \frac{18}{22} \times 100\% = 81,82\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah bagus hampir mencapai hasil yang

sesuai dengan apa yang direncanakan, daya serap anak sudah bagus karena guru sudah bisa menguasai kelas, sebagian besar anak sudah aktif.

2. Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Observasi siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode drill dapat dilihat pada tabel berikut :

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

Tabel 4.10

Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama Siklus II

No	Indikator / Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan dari guru					
2	Menjawab pertanyaan dari guru					
3	Menanggapi penjelasan dari guru					
4	Minat					
5	Keceriaan dalam pembelajaran					
6	Presensi					
7	Menghitung pembagian					
TOTAL NILAI		29				

$$\text{Persentasi} = \frac{29}{35} \times 100\% = 82,86\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dapat dikategorikan sudah aktif

3. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.11

No	Nama Siswa	Pemahaman Konsep				Keterampilan Menghitung				Nilai	Persentase
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Ananda Aiko Saputra									8	100
2	A.Ramadhan Mubarak									5	62,5
3	Azrina Nur Padila									8	100
4	Humaini									5	62,5
5	M.Ahmad									5	62,5
6	M.Alpin									6	75
7	M.Ramadhan									8	100
8	M.Riyan									8	100
9	M.Yasir Alya									5	62,5
10	Sahrul Mustafa									7	87,5
11	Saipul Ahmad									6	75
12	Zahwa Aulia									8	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi adalah 100 diperoleh lima orang siswa, sedangkan nilai yang terendah adalah 62,5 yang diperoleh empat orang siswa. Jadi sudah hampir mencapai nilai standar ketuntasan belajar. Tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

4. Refleksi Tindakan Kelas Pertemuan Pertama Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama siklus II, maka dapat direfleksikan sebagai berikut :

Kegiatan pembelajaran materi pembagian bilangan bulat dengan menggunakan metode drill dinyatakan cukup efektif dan hampir mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini disebabkan oleh aktivitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sudah bagus.

3. Pertemuan Kedua Siklus II

a). Persiapan

Sebelum pertemuan kedua siklus I dilaksanakan, terlebih dahulu disiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

(1)Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode drill dengan kompetensi dasar melakukan pembagian bilangan dua angka.

Tujuan Pembelajaran :

Mampu melakukan pembagian dua angka dengan cara mengurangi

(5) Membuat lembar kerja siswa

(6) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

(7) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan Awal

- 1.Guru memberi salam
- 2.Mengabsen siswa
- 3.Guru mengappersepsi siswa dengan tanya jawab
- 4.Menjelaskan tujuan pembelajaran dan penilaian yang akan dicapai

Kegiatan Inti

- 1.Guru terlebih dahulu menjelaskan bahan pelajaran yang akan dipelajari
- 2.Siswa mendengarkan penjelasan dari guru
- 3.Siswa memperhatikan penjelasan dari guru
- 4.Guru membagi alat peraga yang berupa lidi kepada masing-masing siswa

5. Guru meminta beberapa orang siswa untuk maju ke depan kelas
6. Siswa kemudian mengerjakan tugas dari guru
7. Guru berkeliling mengawasi sambil membimbing dan memeriksa kerja siswa
8. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya
9. Setelah selesai semua hasil kerja siswa dikumpulkan

Kegiatan Akhir

1. Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa
2. Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang nilainya tinggi dengan mengucapkan kata “ bagus”
3. Guru membagikan hasil penilaian kepada siswa
4. Guru menutup pelajaran

c) Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat pada saat kegiatan belajar mengajar pertemuan kedua siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12

Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus 1I)

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		

1	Menyiapkan media atau alat pembelajaran		
2	Memeriksa kesiapan siswa		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		
4	Menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis.		
5	Appersepsi		
6	memotivasi		
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan bahan pelajaran		
8	Menguasai kelas		
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		
10	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
12	Menggunakan media		
13	Menggunakan metode		
14	Menumbuhkan partisipasi siswa aktif dalam pembelajaran		
15	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		
16	Menumbuhkan keceriaan dalam belajar		
17	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar		
III	Kegiatan Akhir		
18	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)		
19	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa		
20	Memberikan penghargaan		

21	Memberikan kesimpulan tentang pelajaran		
22	Menutup pelajaran		
	jumlah	20	2

$$\text{Presentasi} = \frac{20}{22} \times 100\% = 90,91\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dari sebelumnya, walaupun masih ada sedikit aspek yang belum dilaksanakan, menyampaikan hasil penilaian kepada siswa dan menggunakan media.

2. Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode drill dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.13

Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan kedua (siklus 1I)

No	Indikator / Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan dari guru					
2	Menjawab pertanyaan dari guru					
3	Menanggapi penjelasan dari guru					
4	Minat					
5	Keceriaan dalam pembelajaran					
6	Presensi					
7	Menghitung pembagian					
	TOTAL NILAI	32				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{32}{35} \times 100\% = 91,43 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan, bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada pertemuan kedua siklus II ini, sangat baik dari sebelumnya.

Tes hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini ;

Tabel 4.15

Aktivitas Belajar Siswa dalam Pertemuan Kedua Siklus II

No	Nama Siswa	Pemahaman Konsep				Keterampilan Menghitung				Nilai	Persentase
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Ananda Aiko Saputra									8	100
2	A.Ramadhan Mubarak									8	100
3	Azrina Nur Padila									8	100
4	Humaini									8	100
5	M.Ahmad									8	100
6	M.Alpin									8	100
7	M.Ramadhan									8	100
8	M.Riyan									8	100
9	M.Yasir Alya									7	87,5
10	Sahrul Mustafa									7	87,5
11	Saipul Ahmad									8	100
12	Zahwa Aulia									8	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi adalah 100 diperoleh sepuluh orang siswa, sedangkan nilai yang terendah adalah masih 87,5 yang diperoleh dua orang siswa. Jadi nilai standar ketuntasan belajar sudah bisa dicapai.

3 . Refleksi Tindakan Kelas Pertemuan Kedua Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran matematika dengan metode drill cukup maksimal.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode drill cukup mendukung dan aktif. Hal ini dapat dilihat pada hasil perolehan nilai rata-rata siswa pada pertemuan pertama 62,50 dan pertemuan kedua 64,58, kalau dirata-ratakan maka hasilnya adalah sebagai berikut :

$$\frac{62,50 + 64,58}{2} = 63,54.$$

- c. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode drill sudah bisa diterapkan .

C. Pembahasan

Dari hasil yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dua siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi kegiatan siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan wawancara tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran matematika pembagian bilangan bulat dengan metode drill sangat efektif, hal ini dapat dilihat dari :

1) Siklus I

Kegiatan belajar mengajar dengan metode pembelajaran metode drill di kelas II MI.Ihya Ulumiddin Banjarmasin, sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat :

- a. Dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 59,1% dan pertemuan kedua 68,18% (rata-rata 63,64%).
- b. Dari presentase observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 65,71% dan pertemuan kedua 74,35% (rata-rata 70,03%).
- c. Dari hasil tes individual yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan pertama 64,58% dan pertemuan kedua 71,87% (rata-rata 68,23%).

2) **Siklus II**

Setelah melihat hasil dari siklus I kurang memuaskan maka peneliti melanjutkan ke siklus II dan pada siklus II ini hasilnya bertambah baik. Hal ini dapat dilihat :

- a. Dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus II pertemuan pertama 81,82% dan pertemuan kedua 90,91% (rata-rata 86,37%).
- b. Dari presentase observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus II pertemuan pertama 82,86% dan pertemuan kedua 91,43% (rata-rata 87,15%).
- c. Dari hasil tes individual yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan pertama adalah 82,29% dan pertemuan kedua 97,92% (rata-rata 90,11%).

Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti model pembelajaran metode drill dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pelajaran matematika khususnya pembagian bilangan bulat sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.